

**PEREMPUAN PEJUANG DARI BENGKULU:
BIOGRAFI POLITIK FATMAWATI SOEKARNO
(1943-1955 M)**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
Rima Dwi Safitri
NIM: 20101020075

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Dwi Safitri
NIM : 20101020075
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Rima Dwi Safitri
NIM: 20101020075



NOTA DINAS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: Perempuan Pejuang dari Bengkulu : Fatmawati dalam Panggung Politik Indonesia (1943-1955 M) yang ditulis oleh:

Nama : Rima Dwi Safitri

NIM : 20101020075

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'ailakum warohmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Desember 2023 M
Dosen Pembimbing



Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-474/Un.02/DA/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEREMPUAN PEJUANG DARI BENGKULU: BIOGRAFI POLITIK FATMAWATI SOEKARNO 1943-1955 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIMA DWI SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020075
Telah diujikan pada : Senin, 08 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 65ec006e12bd6



Pengaji I

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65f14be7a5ae1



Pengaji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65f14959effbf



Yogyakarta, 08 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 65f25018ecc8

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
REPUBLIK INDONESIA**

MOTTO

*“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka
jelajahilah di segala penjurunya.”*

(QS Al- Mulk 67:15)

“Kerjakan bagianmu, Allah Swt yang mengatur kemenanganmu”

Karya: Rima Dwi Safitri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, bapak dan ibu yang senantiasa
memanjatkan doa kepada peneliti dalam setiap sujudnya sehingga peneliti mampu
menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Tidak akan pernah siap, namun tetap akan ada jalan keluar

Tidak akan pernah tahu, namun rencana Allah tetap yang terbaik.

Untuk keluarga besar dan orang-orang hebat di sekitar peneliti yang telah
memberikan semangat dan dukungan tiada henti, semoga ketulusanmu menjadi
ladang ibadah dan Allah SWT yang akan membalaunya.

Kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi

Sejarah Kebudayaan Islam beserta segenap Dosen SKI yang tidak

pernah lelah dalam membimbing dan memberikan ilmu.



ABSTRAK

Penelitian ini menghadirkan narasi baru tentang perempuan pejuang yang mendobrak batas gender dan mewarnai sejarah bangsa Indonesia melalui keikutsertaannya dalam politik. Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1). Mendeskripsikan kondisi Indonesia menuju kemerdekaan, 2). Menjelaskan latar belakang dan perjalanan Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara pertama Republik Indonesia, 3). Menjelaskan kontribusi Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara dalam panggung politik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi feminis. Adapun teori yang digunakan adalah teori peranan sosial dan feminism. Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa buku autobiografi yang ditulis oleh Fatmawati yang berjudul *Catatan Kecil Bersama Bung Karno* serta wawancara langsung dengan Marwan Amanaddin sebagai paman kandung dari Fatmawati dan juga foto-foto dari arsip nasional Republik Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini adalah perjalanan Fatmawati di bidang politik dimulai ketika ia menikah dengan Soekarno dan berstatus sebagai Ibu Negara pertama Republik Indonesia. Fatmawati melaksanakan setiap kegiatan kenegaraan dengan baik, seperti melakukan kunjungan kenegaraan nasional dan internasional, menjamu tamu kenegaraan di istana negara yang datang dari India, Pakistan dan negara lainnya, menjadi perantara bergabungnya Ny. Wakijah Sukijo, Ny. Pujo Utomo, dan Ny. Mahmudah Masjhud sebagai tiga perempuan pertama yang tergabung dalam KNIP yang menandai sejarah baru bagi partisipasi perempuan dalam politik di Indonesia. Selama menjadi Ibu Negara Fatmawati juga menjadi pendamping sekaligus penasehat organisasi perempuan seperti *Kowani* (Kongres Wanita Indonesia), *Perwari* (Persatuan Wanita Indonesia), *Persis* (Persatuan Istri Tentara). Fatmawati juga sangat memperhatikan kesejahteraan rakyat, terutama kaum perempuan. Hal ini dibuktikan dengan pendirian Yayasan Ibu Soekarno yang berfungsi sebagai rumah sakit bagi anak-anak penderita kanker. Yayasan ini tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi juga pendidikan bagi pasien dan keluarganya agar tetap mendapatkan pendidikan yang baik. Fatmawati memiliki komitmen kuat untuk memberdayakan perempuan agar mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada laki-laki.

Kata kunci : Fatmawati, Bendera Nasional, *First Lady*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rezeki, dan nikmat yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Shalawat dan Salam selalu dipanjatkan di hadapan Nabi Muhammad SAW, Rasulullah Juru Selamat umat. Beliau meninggalkan warisan ilmu kepada manusia dan menjadi perantara kehidupan yang tenteram di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, atas izin Allah swt., dan usaha peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perempuan Pejuang dari Bengkulu: Biografi Politik Fatmawati Soekarno (1943-1955 M)” Ini merupakan upaya peneliti untuk memahami kontribusi Fatmawati dalam panggung politik Indonesia selama menjadi Ibu Negara pertama Republik Indonesia. Dalam proses penelitian ini tidak semulus yang dibayangkan, banyak kendala yang peneliti hadapi. Pada akhirnya penelitian ini selesai dalam bentuk skripsi, maka hal tersebut bukan karena usaha peneliti semata, melainkan adanya bimbingan, motivasi, koreksi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang bersangkutan, diantara mereka adalah:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Ibu Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).

5. Bapak Drs. Musa, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, yang telah mendidik selama proses pembelajaran, dan segenap Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan pelayanan dengan cepat dan sabar.
7. Kepada kedua orang tuaku Bapak Sugiman dan Ibu Kadarini yang selalu menanamkan nilai keikhlasan dan kesabaran serta kakak tercinta Briptu Medi Arimando. Dan juga kepada segenap keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan dukungan penuh berupa materi maupun non-materi
8. Sahabat-sahabat peneliti: Danti, Sonia, Tiansi, Dwi, Nadia, dan Tilza yang selalu memberikan dukungan moral selama peneliti berproses di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh sahabat dan teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 2020 yang senantiasa berjuang bersama-sama hingga titik penyelesaian, dan tak lupa kepada seluruh keluarga besar Grha Qonita yang senantiasa memberikan perhatian dan semangat layaknya keluarga sendiri.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut, peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga menjadi amal jariyah yang senantiasa diterima oleh Allah swt. Sebelumnya peneliti sangat menyadari, bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang

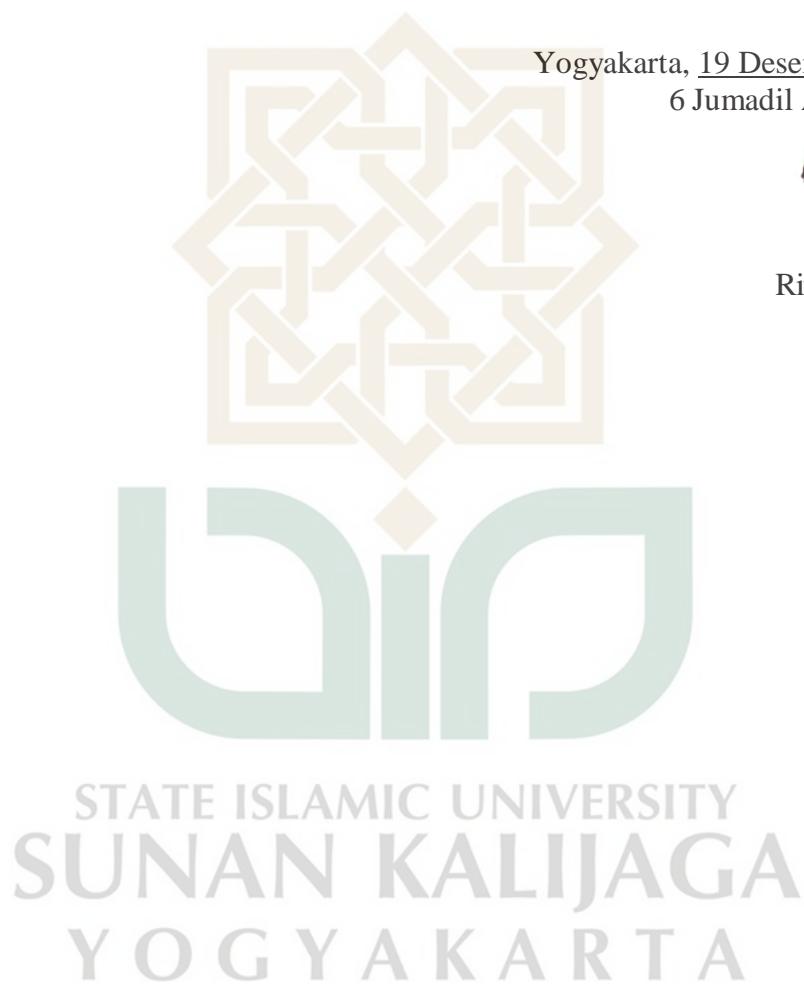
bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Dan peneliti berharap skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Aamiin.

Yogyakarta, 19 Desember 2023 M
6 Jumadil Akhir 1445 H



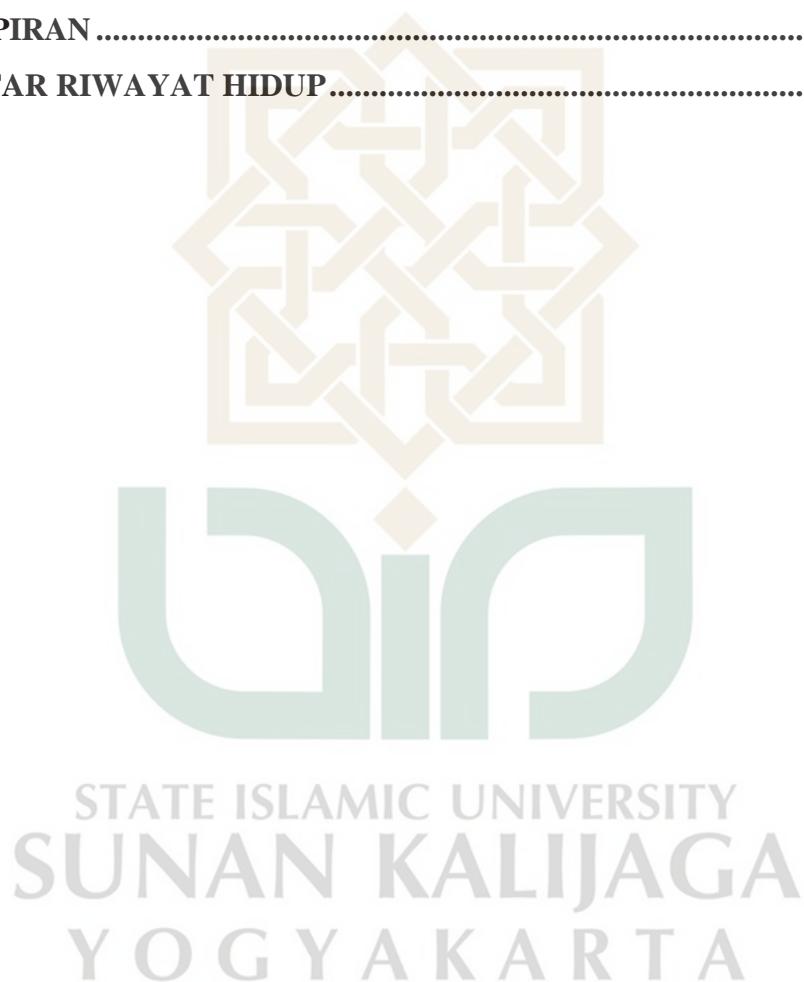
Rima Dwi Safitri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: INDONESIA MENUJU KEMERDEKAAN	18
A. Masa Pemerintahan Jepang	18
B. Masa Perang Kemerdekaan.....	27
BAB III: LATAR BELAKANG DAN PERJALANAN FATMAWATI SOEKARNO	35
A. Keluarga dan Pendidikan	35
B. Pernikahan dengan Soekarno	40
BAB IV: PERAN FATMAWATI SOEKARNO	51
A. Penjahit Bendera Pusaka Merah Putih	51

B.	Ikut Mempertahankan Kemerdekaan.....	60
C.	Menjadi Ibu Negara Pertama	63
BAB V: PENUTUP		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN		xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		xix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Keluarga Fatmawati Soekarno.	36
Gambar 3.2: Sepeda Soekarno di Bengkulu.....	43
Gambar 3.3: Surat dari Ayah Mertua Fatmawati Soekarno.....	47
Gambar 4.1: Upacara Proklamasi Kemerdekaan.....	56
Gambar 4.2: Mesin Jahit yang digunakan Fatmawati Soekarno	57
Gambar 4.3: Proses Pengumpulan Dana untuk Pembangunan Yayasan Ibu Soekarno	67
Gambar 4.4: Pembukaan Sidang Pleno KNIP ke V di Gedung Rakjat Indonesia di Malang, Jawa Timur	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proklamasi Kemerdekaan dibacakan Soekarno di hadapan ribuan rakyat Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Mencapai sebuah kemerdekaan membutuhkan proses yang panjang dan tidaklah mudah. Masa tiga setengah tahun kekuasaan Jepang merupakan salah satu masa terpenting dalam sejarah Indonesia. Pada tanggal 8 Maret 1942, pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia yang telah berkuasa selama hampir tiga setengah abad runtuh dan Kekaisaran Jepang resmi mengambil alih kekuasaan. Pada saat Jepang menyerah, telah terjadi banyak perubahan luar biasa yang memungkinkan terjadinya revolusi Indonesia. Jepang berkontribusi langsung terhadap perkembangan ini. Khususnya di Jawa bahkan hingga ke Sumatera, mereka melatih dan mempersenjatai banyak generasi muda dan memberikan kesempatan kepada para pemimpin yang lebih tua untuk membangun hubungan dengan masyarakat.¹

Namun secara umum pendudukan Jepang di Indonesia tidak dapat diterima. Jepang juga melakukan pembunuhan massal terhadap kaum terpelajar di wilayah Kalimantan Barat. Tidak kurang dari 20.000 orang dan merupakan bukti kebrutalan militer Jepang. Hanya sedikit orang yang berhasil melarikan diri ke Pulau Jawa.² Kemerdekaan yang dijanjikan negara Indonesia sebenarnya bukanlah janji bahwa Indonesia akan merdeka dengan sendirinya, namun kedepannya

¹ Ricklefs, MC, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, Penerjemah: Satrio Wahono, dkk, Cet: 2 (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2005), hlm 405.

² Situmorang, Jonar. *Bung Karno Biografi Putra Sang Fajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015, Cet 1, hal 121

Indonesia akan menjadi negara merdeka dengan bantuan Jepang. Politisasi yang dilakukan militer Jepang di Indonesia tidak berjalan sesuai rencana. Hal ini merupakan bukti Soekarno dan tokoh bangsa yang mampu membalikkan keadaan dan mengubah dinamika kelemahan Jepang menjadi peluang untuk memerdekaan bangsa Indonesia berdasarkan kemampuan sendiri dan bukan atas pemberian Jepang. Soekarno mengambil keuntungan dari situasi menguntungkan Indonesia dengan bergabung bersama *romusha* dan pindah lebih dekat ke Jepang untuk mencari kerentanan dan peluang untuk memperoleh kemerdekaan. Selain *romusha*, Soekarno juga menggagas strategi komunikasi di bidang politik dengan cara terlibat dalam pembentukan Pancasila melalui BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau yang dikenal dengan istilah *Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai*.³

Pada masa pemerintahan Jepang, Soekarno sedang dalam masa pengasingan di Bengkulu. Kedatangan Soekarno yang merupakan tokoh penting dalam pergerakan nasional, disampaikan kepada masyarakat Bengkulu hingga ke daerah terpencil. Kabar tersebut terdengar hingga ke telinga Hassan Din yang merupakan tokoh Muhammadiyah Bengkulu yang sangat bahagia dengan kedatangan Soekarno. Ia mendatangi Soekarno dan meminta bantuan Soekarno untuk menjadi guru di sekolah dasar agama yang dibangun oleh Muhammadiyah Bengkulu. Hassan Din meminta bantuan kepada Soekarno karena selama pengasingan di Ende, Hassan Din mengetahui bahwa Soekarno mempunyai hubungan dengan Ahmad Hasan dan mempunyai pemikiran yang sama. Soekarno

³ Adi S, Taufik. *Soekarno Biografi Singkat 1901-1970*. Yogyakarta: Garasi,2008, hlm 23.

dengan senang hati menerima tawaran menjadi guru. Sejak saat itu, Soekarno terjun ke profesi guru dan menjadi guru di Sekolah Keagamaan Muhammadiyah. Salah satu muridnya kemudian menjadi istri Soekarno. Dialah Fatmawati, putri dari Hassan Din.⁴

Fatmawati lahir di tahun 1923 dan bernama lahir Fatimah pada tanggal 5 Februari pukul 12:00 WIB di Bengkulu. Fatmawati lahir dan dibesarkan dalam keluarga pejuang tanah air yang terlibat dalam organisasi agama yaitu Muhammadiyah. Orang tuanya bernama Siti Chadijah dan Hassan Din. Hassan Din merupakan tokoh pendiri Muhammadiyah Bengkulu. Siti Chadijah selalu mendampingi suaminya, ikut berjuang bersama melalui organisasi Nasyiatul Aisyiyah sekaligus merupakan ketua Nasyiatul Aisyiyah cabang Bengkulu. Fatmawati juga turut aktif dalam setiap kegiatan Nasyiatul Aisyiyah. Fatmawati menikah di tahun 1943. Pernikahan Fatmawati dengan Soekarno menandakan kehidupan baru Fatmawati yang membawanya pada tanggung jawab yang lebih besar. Sebagai istri dari orang besar yang berjasa penting dalam perjuangan kemerdekaan, Fatmawati memberikan motivasi dan semangat terhadap perjuangan suaminya selama berada di Bengkulu. Soekarno sangat mencintai istrinya, oleh karena itu dukungan dari Fatmawati sangat berarti bagi Soekarno.⁵

Peran Fatmawati yang sangat berpengaruh bagi bangsa ini adalah ia menjahit bendera merah putih. Kain yang dijahit dan dijadikan sebagai bendera tersebut merupakan pemberian dari seorang perwira Jepang. Kain tersebut yang

⁴ Riyanto, Adhe. *Soekarno Fatmawati: Sebuah Kisah Cinta Klasik*. Yogyakarta: Kanal Publiko. 2012. hlm. 35.

⁵ Pradita, S. M. “Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara”. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), 2021, hlm 187.

semula harusnya digunakan untuk membuat baju anak yang sedang dikandung Fatmawati, yaitu Mohammad Guntur Soekarnoputra. Kemudian Fatmawati berinisiatif kain tersebut dijahit untuk dijadikan bendera negara Indonesia.⁶ Peran Fatmawati dalam menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada saat proklamasi kemerdekaan merupakan catatan sejarah yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Bendera nasional merupakan lambang negara dan identitas pendiri negara. Bahkan banyak pejuang yang rela berkorban demi mengibarkan bendera negara dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Dibandingkan rekannya, Fatmawati memiliki pemikiran yang luas meski usianya masih terbilang muda. Hal ini tidak terlepas dari pendidikan orang tuanya dan kehidupan masa kecilnya yang penuh penderitaan. Fatmawati kerap bertukar pikiran bahkan memberikan masukan kepada Soekarno dalam segala persoalan, termasuk persoalan nasional. Dengan kata lain, Fatmawati juga menyampaikan gagasannya kepada Soekarno dan ikut serta dalam kegiatan negara.⁷

Sebagian besar orang hanya mengetahui Fatmawati sebagai penjahit bendera negara Indonesia Sang Merah Putih, pada kenyataannya Fatmawati memiliki peran yang cukup penting dalam pergerakan nasional Indonesia. Perjalanan menuju kemerdekaan bangsa Indonesia tidak lepas dari perjuangan rakyatnya, dan Fatmawati merupakan salah satu bagian dari mereka yang ikut berjuang untuk Indonesia. Keamanan keluarga Fatmawati dan Soekarno yang

⁶Ulandari, D. A. "Peran Fatmawati dalam memperjuangkan kemerdekaan indonesia". *Risalah*, 4(4). 2017, hlm1945-1955

⁷ Pradita, S. M. "Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara". *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), 2021.hlm 187

terancam setelah proklamasi, tidak menyurutkan keteguhan hati Fatmawati untuk terus berada di samping Soekarno.⁸

Pada kegiatan politik Fatmawati selalu mengikuti Soekarno menghadiri rapat-rapat besar, bahkan ketika Soekarno berpidato dalam sidang BPUPKI pada tanggal 1 Juni 1945. Fatmawati juga sering melakukan pidato menggantikan Soekarno atau menjalankan tugasnya sebagai Ibu Negara. Pada tahun 1950, Soekarno melakukan kunjungan kenegaraan pertamanya ke luar negeri, dan Fatmawati setia menemaninya ke berbagai negara. Fatmawati melaksanakan perjalanan resmi luar negeri pertamanya ke negara-negara seperti Pakistan, India, dan Burma.⁹ Fatmawati juga sangat memperhatikan kesejahteraan rakyat dengan mendirikan yayasan Ibu Soekarno yaitu yayasan khusus anak penderita kanker. Pada tanggal 30 Oktober 1953, Fatmawati menggalang dana dengan melelang peci milik Soekarno di Istana Negara. Banyak donatur yang menyumbang dan dana yang terkumpul digunakan untuk mendirikan yayasan Ibu Soekarno. Pada tanggal 24 Oktober 1954 dimulailah pembangunan Yayasan Rumah Sakit Ibu Soekarno di kawasan Cilandak Jakarta.¹⁰

Kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari peran Fatmawati, yang merupakan istri dari tokoh proklamator sekaligus sebagai Ibu Negara Republik Indonesia. Selain itu, Indonesia memiliki Ibu Negara Pertama yang merupakan seorang gadis desa asal Bengkulu yang baru berusia 22 tahun, namun ia bisa

⁸ Ulandari, D. A. 2017. "Peran fatmawati dalam memperjuangkan kemerdekaan indonesia". *Risalah*, 2017. 4(4). 1945-1955

⁹ Soekarno, Fatmawati. *Catatan Kecil Bersama Bung Karmo*. Jakarta: Dela Rohita. 1978.hlm. 123

¹⁰ Riyanto, Adhe. *Soekarno Fatmawati: Sebuah Kisah Cinta Klasik*. Yogyakarta: Kanal Publik. 2012. hlm. 51

berperan menjadi Ibu Negara dengan baik, dialah Fatmawati. Sebagai seorang Ibu Negara pertama Republik Indonesia, tidak ada contoh sebelumnya bagaimana Ibu Negara harus bersikap namun, dengan semangat nasionalismenya Fatmawati berhasil membuktikan bahwa dia layak dan telah berhasil melaksanakan tanggung jawab tersebut dengan baik. Oleh karena itu, biografi politik Fatmawati menjadi hal menarik untuk dibahas dan diteliti.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengenai biografi politik seorang perempuan sekaligus pejuang asal Bengkulu di panggung politik Indonesia, yaitu Fatmawati Soekarno, seorang istri sekaligus ibu negera. Batas penelitian ini melingkupi waktu antara tahun 1943-1955 M. Tahun 1943 mengacu kepada tahun pernikahan Fatmawati dengan Soekarno yang menandakan bahwa Fatmawati memiliki peran baru yaitu seorang istri yang juga mengantarkannya menjadi Ibu Negara Republik Indonesia. Sedangkan tahun 1955, Fatmawati keluar dari Istana Negara dikarenakan posisinya sebagai seorang istri telah digantikan oleh Hartati sebagai istri ke-4 Soekarno.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Indonesia menuju kemerdekaan?
2. Bagaimana latar belakang dan perjalanan Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara pertama Republik Indonesia?

3. Apa kontribusi Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara dalam panggung politik di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin diwujudkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi Indonesia menuju kemerdekaan
2. Menjelaskan latar belakang dan perjalanan Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara pertama Republik Indonesia
3. Menjelaskan kontribusi Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara dalam panggung politik di Indonesia

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengkaji kembali topik mengenai biografi Fatmawati Soekarno
2. Meneladani tokoh Fatmawati Soekarno sebagai perempuan pejuang sebagai sarana pendidikan dalam rangka pembentukan jati diri suatu bangsa dan menanamkan rasa cinta tanah air.
3. Menambah sumbangan khazanah intelektual Islam mengenai salah satu tokoh perempuan asal Bengkulu.

D. Tinjauan Pustaka

Terkait dengan penelusuran tinjauan pustaka yang peneliti lakukan, belum banyak karya tulis yang memfokuskan pembahasan mengenai biografi politik

Fatmawati di Indonesia. Terdapat beberapa tulisan atau karya ilmiah sebelumnya, di antaranya:

Karya yang membahas tentang Fatmawati adalah karya dari Pradita Silvi Mei dalam artikel yang berjudul “Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara” pada tahun 2021. Artikel tersebut dimuat di dalam *Jurnal HISTORIA: Pendidikan dan Penelitian Sejarah*. Artikel ini membahas mengenai Fatmawati yang dibesarkan oleh keluarga dari kalangan Muhammadiyah dan menempuh pendidikan di Sekolah Muhammadiyah. Hassan Din, ayah Fatmawati merelakan pekerjaannya di perusahaan milik Belanda hanya untuk fokus membangun Muhammadiyah di Bengkulu. Akhirnya Fatmawati yang masih berusia sekitar 7 tahun harus hidup mandiri dan membantu perekonomian keluarga. Fatmawati sudah aktif menjadi kader Nasyiatul Aiisyiyah sejak usia remaja. Fokus kajian artikel ini ada pada kehidupan masa kecil Fatmawati serta perjuangannya untuk bisa bertahan hidup bersama keluarganya selama di Bengkulu hingga akhirnya ia bertemu dengan Soekarno dan menikah pada Juni 1943.

Karya lain yang mengkaji tentang Fatmawati ialah, Ulandari Destiara Andini dalam artikel yang berjudul “Peran Fatmawati dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia (1945-1955)” pada tahun 2017. Artikel tersebut termuat di dalam *jurnal Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Pada penelitian ini peran Fatmawati dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sebelum merdeka dan masa mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, artikel ini berfokus pada pembahasan Fatmawati dalam perang gerilya melalui garis belakang dengan

menyediakan kebutuhan pangan para grilyawan dan keluarga yang ditinggalkan serta terus menemani Soekarno di segala kondisi.

Karya lain yang mengkaji tentang Fatmawati adalah karya dari Nopri Krismuno dalam artikel yang berjudul “Kontribusi Istri-Istri Soekarno dalam Masa Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia” pada tahun 2021. Artikel tersebut dimuat pada *Jurnal Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*. Artikel tersebut membahas kontribusi istri-istri Soekarno dalam kemerdekaan Indonesia salah satunya yaitu Fatmawati sebagai istri ke-3. Perjalanan cinta Fatmawati penuh liku dan perjuangan. Awal pernikahannya, Soekarno disibukkan dengan masalah kenegaraan yang mengharuskan Fatmawati sering ditinggal oleh suaminya. Namun, masalah yang muncul dalam pernikahan mereka adalah karena keinginan Soekarno untuk menikah lagi yang tidak disetujui oleh Fatmawati yang berakhir dengan keluarnya Fatmawati dari Istana Negara di tahun 1955. Artikel ini fokus pada pembahasan mengenai kehidupan pernikahan Fatmawati dengan Soekarno.

Serihartati dalam skripsi yang berjudul “Peran Fatmawati Sebagai Istri dan Ibu (1943-1954)” pada tahun 2013. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Sastra di Universitas Sanata Dharma. Skripsi ini memaparkan bahwa Fatmawati menjalankan perannya sebagai ibu dan istri dengan baik yang dibuktikan dengan harmonisnya kehidupan rumah tangganya selama 13 tahun. Artikel ini hanya membahas kegiatan-kegiatan Fatmawati sebagai seorang ibu dan istri. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada pembahasan mengenai peran

Fatmawati sebagai Ibu Negara yang juga ikut terlibat dalam bidang politik di Indoensia.

E. Landasan Teori

Penelitian tentang “Perempuan Pejuang dari Bengkulu: Biografi Politik Fatmawati Soekarno di Indonesia, 1943-1955 M” adalah penelitian biografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Feminis.

Pendekatan sosiologi feminis, menurut Soerjono Soekanto adalah pendekatan sosiologi yang memfokuskan pada studi tentang perempuan dalam masyarakat, khususnya tentang ketidakadilan dan subordinasi yang mereka alami. Pendekatan ini menjadikan perempuan sebagai fokus utama penelitian dan analisis. Sosiologi feminis berusaha memahami pengalaman perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keluarga, pekerjaan, pendidikan, dan politik. Sosiologi feminis bertujuan untuk memberdayakan perempuan dan mencapai kesetaraan gender dalam masyarakat.¹¹

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial. Teori peranan sosial, menurut Ervin Goffman adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹² Menurut Soerjono Soekanto, peranan sosial merupakan tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang

¹¹ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013

¹² Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed & Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2001. Hlm. 69

berhubungan dengan perkerjannya, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Dengan demikian peranan sosial ditentukan oleh status sosial. Apabila apa yang dikerjakan oleh individu selaras dengan status atau posisinya di masyarakat, maka individu tersebut sedang memainkan peran sosialnya, Peranan sosial lebih dinamis ketimbang status sosial. Pada praktiknya, peran sosial tak jarang berbentuk konflik, hal ini karena individu memiliki lebih dari satu status sehingga menuntut dimainkannya lebih dari satu peran.¹³ Teori tersebut digunakan untuk menganalisis peran Fatmawati sebagai perempuan sekaligus pejuang selama menjadi Ibu Negara dalam panggung politik Indonesia.

Teori kedua yaitu teori Feminisme. Menurut Marry Wollstonecraft feminism merupakan sikap dan tindakan yang dilakukan oleh perempuan untuk melepaskan diri dari dominasi patriarki dengan cara memberikan pemahaman dan mengutarakan pendapat. Menangis bukan hal yang mutlak pada perempuan dan bukan merupakan gambaran bahwa perempuan itu emosional. Wolf mengartikan feminism sebagai sebuah teori yang mengungkapkan harga diri pribadi dan harga diri semua perempuan. Dengan demikian seorang perempuan akan percaya pada diri mereka sendiri.¹⁴ Teori ini digunakan untuk menganalisis beberapa gerakan feminis yang dilakukan Fatmawati untuk mensejahterakan rakyat khususnya kaum perempuan selama menjadi Ibu Negara Republik Indonesia.

Di dalam teori tersebut, peneliti menggunakan konsep nasionalisme dan ilmu politik. Konsep tersebut dapat disajikan berdasarkan teori-teori yang

¹³ Syamsuddin AB, Pengantar Sosiologi Dakwah. Jakarta: Kencana. 2016, hlm. 177

¹⁴ Sofia, Adib. *Aplikasi Kritik Sastra Feminisme "Perempuan Dalam Karya-Karya Kuntowijoyo"* (Yogyakarta: Citra Pustaka Yogyakarta, 2009), hlm. 13.

dikemukakan oleh para tokoh di bawah ini. Nasionalisme menurut Soekarno merupakan kekuatan bagi bangsa-bangsa yang terjajah yang kelak akan membuka masa gemilang bagi bangsa tersebut. Dengan nasionalisme bangsa Indonesia akan mendirikan syarat-syarat hidup merdeka yang bersifat kebatinan dan kebendaan.

Konsep ini merupakan kesadaran dan kebanggaan bernegara yang menimbulkan sikap dan perasaan yang lebih mementingkan kehidupan nasional di atas kepentingan pribadi, golongan, daerah ataupun partai yang diwakili. Nasionalisme juga dapat dipandang sebagai usaha *nation buiding* yang berarti mengubah loyalitas masyarakat dari loyalitas yang sempit, yaitu loyalitas terhadap suku, agama, ras dan sebagainya, menjadi loyalitas yang lebih luas, yaitu bangsa. hasrat-hasrat untuk berprestasi, berencana, bertanggung jawab, keterbukaan, kemandirian, kehormatan, rasionalitas dan keadilan merupakan sendi-sendi utama dalam kualitas berbangsa dan bernegara seorang warga negara.¹⁵ Fatmawati memiliki sifat-sifat yang telah disebutkan itu yang dibuktikan dengan peranannya dalam panggung politik Indonesia sebagai Ibu Negara.

Konsep selanjutnya adalah ilmu politik. Ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari politik atau kepolitikan. Politik adalah usaha menggapai kehidupan yang baik. Menurut Miriam Budiardjo politik begitu penting, karena sejak dahulu kala masyarakat mengatur kehidupan kolektif dengan baik mengingat masyarakat sering menghadapi terbatasnya sumber alam atau perlu dicari satu cara distribusi sumber daya agar semua warga merasa bahagia dan puas. Ini adalah politik.¹⁶

¹⁵ Martaniah, S.M, "Konsep dan Alat Ukur Kualitas Berbangsa dan Bernegara", *Laporan Penelitian*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1990.

¹⁶ Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, cetakan ke IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009, hlm. 13.

Setelah kemerdekaan Indonesia, masyarakat menunjuk Soekarno sebagai presiden pertama Republik Indonesia dan Fatmawati menjadi Ibu Negara Pertama Republik Indonesia.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yang merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Menurut Gottschalk, metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan terpercaya. Metode penelitian sejarah kritis terdiri atas empat tahapan pokok yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Heuristik adalah kegiatan pengumpulan dan pemilihan sumber yang relevan dengan topik penelitian. Kritik adalah menguji sumber secara kritis dengan menyingkirkan bahan-bahan yang tidak autentik dan untuk mendapatkan fakta yang dapat dipercaya. Interpretasi adalah penyimpulan kesaksian dan penafsiran hubungan antar fakta. Historiografi adalah penyusunan fakta-fakta menjadi tulisan sejarah.¹⁷

1. Heuristik

Langkah awal dalam melakukan penelitian sejarah adalah heuristik. Heuristik adalah tahapan mencari sumber-sumber sejarah dan kemudian mengumpulkannya. Sumber sejarah disebut juga data sejarah. Sumber menurut bahannya dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber tertulis dan sumber tidak tertulis. Menurut urutan penyampaiannya, sumber dibagi menjadi sumber primer dan

¹⁷ Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011. hlm, 100

sekunder. Sumber sejarah dapat dianggap sebagai sumber primer apabila disampaikan oleh saksi mata. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang disampaikan oleh bukan saksi mata.¹⁸

Pada tahap heuristik peneliti mengumpulkan data-data menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dan wawancara (*interview*). Data-data hasil *library research* berkaitan dengan pembahasan mengenai latar belakang keluarga, pendidikan, dan juga aktivitas sosial Fatmawati yang didapatkan melalui buku dan artikel yang dimuat di beberapa jurnal. Sumber primer pada penelitian ini yaitu arsip berupa foto-foto yang didapatkan dari arsip nasional Republik Indonesia. Selain itu, sumber primer dalam penelitian ini juga diperoleh melalui wawancara langsung terkait dengan topik penelitian dan juga melalui buku autobiografi yang ditulis langsung oleh Fatmawati berjudul *Fatmawati Soekarno: Catatan Kecil dengan Bung Karno*. Pencarian sumber primer bisa dilakukan melalui wawancara langsung dengan memilih informan yang dianggap relevan. Informan merupakan paman kandung dari Fatmawati dari garis keturunan Hassan Din yaitu Marwan Amanadin (75 Tahun). Sumber sekunder diperoleh dari literatur diantaranya buku, skripsi, artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian diantaranya : *Fatmawati dan Soekarno: Kisah Cinta Penuh Pengorbanan* (2017), *Soekarno Fatmawati: Sebuah Kisah Cinta Klasik* (2012), *fatmawati soekarno: The Firs Lady* (2008)), *bung karno penyambung lidah rakyat* (1982), *Soekarno Biografi Singkat 1901-1970* (1987) dan sumber lainnya..

2. Kritik Sumber

¹⁸ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Kencana. 2013, hlm. 74

Verifikasi atau kritik sumber dibedakan menjadi dua yaitu kritik *ekstern* dan kritik *intern*. Kritik *ekstern* yaitu langkah yang diambil untuk memproses atau menyeleksi data yang dilihat dari luar (fisik) mengenai sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh. Sedangkan kritik *intern* yaitu kegiatan proses seleksi terhadap inti dari sumber-sumber sejarah yang telah melewati kritik *ekstern*.

Peneliti melakukan kritik *ekstern* dengan cara melihat bentuk fisik sumber tertulis yaitu buku dan arsip yang telah dikumpulkan sebelumnya. Aspek fisik tersebut berupa pengarang, tempat penerbitan sumber, tahun, serta gaya bahasa bahasa dan ejaan yang digunakan pada setiap dokumen yang diperoleh. Adapun kritik *intern* dilakukan dengan membandingkan isi dari setiap dokumen yang telah diperoleh serta memahami informasi dari setiap dokumen itu valid dan benar adanya atau sebaliknya. Menyeleksi kebenaran sumber yang telah dikaji dalam penelitian ini memiliki sumber primer yaitu melakukan wawancara dengan Marwan Amanadin sebagai paman Fatmawati yang ikut menjaga Museum Fatmawati

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya adalah tahapan interpretasi atau yang disebut sebagai “penafsiran sejarah” diberi arti “analisis sejarah”. Pemaknaan analisis adalah menguraikan yang secara terminologi berbeda makna dengan sintesis yang berarti menyatukan. Interpretasi atau penafsiran merupakan tahapan setelah verifikasi. Fakta-fakta dan data pendukung yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan selanjutnya ditafsirkan secara historis dan kronologis. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis sejarah atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-

sumber sejarah. Peneliti melakukan interpretasi berdasarkan pada kategori masalah dengan acuannya yaitu pendekatan dan kerangka teori. Data-data yang telah terkumpul akan dilakukan penafsiran sehingga terhindar dari unsur subjektivitas. Peneliti memposisikan diri secara netral dengan hanya melihat dari data yang didapat dengan kerangka teori sebagai alat analisis.

4. Historiografi

Tahapan terakhir yaitu historiografi. Historiografi atau penulisan sejarah merupakan penulisan terhadap data-data yang telah ditafsirkan kemudian ditarik kesimpulan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini, peneliti menguraikan kembali suatu peristiwa secara kronologis dan sistematis serta menggambarkannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat dengan mudah dipahami pembaca. Peneliti menuliskan pembahasan diawali dengan hal-hal yang bersifat umum kemudian mengerucut ke hal-hal yang bersifat khusus sehingga akan mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini disajikan dengan pembahasan secara sistematis yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya. sistematika pembahasan dalam tulisan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini berisi hal-hal mendasar mengenai pentingnya penelitian ini dilakukan. Pemaparan latar belakang yang

memuat fenomena historis berkaitan dengan topik penelitian, muncul pertanyaan-pernyataan yang menjadi batasan dalam pembahasan. Tujuan dan manfaat penelitian ditujukan untuk mempertegas alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Tinjauan pustaka dilakukan untuk melakukan ulasan komparasi dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian. Landasan teori digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan penelitian. Sistematika pembahasan dimuat untuk mempermudah memahami hasil penelitian.

BAB II berisi pembahasan tentang kondisi Indonesia menuju kemerdekaan. Sub-sub bahasan yaitu masa pemerintahan Jepang dan masa perang kemerdekaan.

BAB III berisi pembahasan tentang latar belakang dan perjalanan Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara pertama Republik Indonesia. Adapun sub-sub bahasan seperti latar belakang keluarga dan pendidikan serta perjalanan pernikahan dengan Soekarno.

BAB IV berisi pembahasan tentang peran Fatmawati Soekarno sebagai Ibu Negara dalam panggung politik Indonesia. Adapun sub-sub bahasan dalam pembahasan bab ini. Pertama, penjahit Bendera Pusaka Merah Putih. Kedua, ikut mempertahankan kemerdekaan. Ketiga, menjadi Ibu Negara pertama.

BAB V merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan memuat jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Kemudian terdapat saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran perempuan dalam kemerdekaan Indonesia tidak dapat dikesampingkan. Salah satu di antara perempuan-perempuan yang ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia ialah Fatmawati, istri Soekarno, yaitu Ibu Negara pertama Indonesia. Kontribusinya menyumbangkan pikiran untuk menciptakan Bendera Nasional merupakan langkah awal Fatmawati dalam panggung politik Indonesia. Setelah proklamasi kemerdekaan Indoensia Fatmawati resmi menjadi Ibu Negara Pertama Republik Indonesia. Perjuangan Fatmawati sebagai istri Soekarno sekaligus Ibu Negara Pertama untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia bukan bergerilya berperang melawan penjajah di medang perang, tetapi Fatmawati mendampingi Soekarno, mendukung penuh dan membantu para gerilyawan dan keluarga yang ditinggalkan. Fatmawati membantu dengan memenuhi kebutuhan para gerilyawan yang sedang berperang dengan mengirim makanan dan pakaian untuk bertahan.

Fatmawati menjadi pendamping beberapa organisasi perempuan ketika menjadi Ibu Negara. Dalam bidang kewanitaan, Fatmawati telah berhasil memasukkan anggota dari kalangan wanita dalam KNIP untuk pertama kalinya diantaranya Ny. Wakijah Sukijo, Ny. Pujo Utomo dan Ny. Mahmudah Masjhud. Kepedulian sosial Fatmawati dibuktikan dengan pembentukan Yayasan Rumah Sakit Ibu Soekarno yang terletak di daerah Cilandak, Jakarta Selatan. Yayasan tersebut tidak hanya memberikan pelayanan medis melainkan juga memberikan

pendidikan dan pelatihan khususnya kepada pasien dan keluarga perempuan untuk mempersiapkan mereka agar lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki kesadaran tentang hak-haknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda seperti berikut ini:

1. Kepada Pemerintah Provinsi Bengkulu agar selalu memberikan perhatian terhadap peninggalan Fatmawati yang ada di Bengkulu. Hal itu karena Fatmawati tidak hanya seorang gadis Bengkulu melainkan seorang tokoh Pahlawan Nasional.
2. Segenap pengurus Museum Fatmawati di Bengkulu untuk selalu merawat dan ikut memperkenalkan sosok Fatmawati kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama rakyat Bengkulu melalui peninggalan-peninggalan yang ada di Museum Fatmawati Bengkulu secara kreatif dan menarik.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011
- Adams, Cindy. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Terj. Abdul Bar Salim. Jakarta: Gunung Agung. 1982.
- Adi S, Taufik. *Soekarno Biografi Singkat 1901-1970*. Yogyakarta: Garasi,2008.
- Benda, Harry J, *The Cresent and the Rising Sun: Indonesian Islam Under The Japanese Occupation 1942-1945*. diterjemahkan. Daniel Dakhidae, *Bulan Sabit dan Matahari Ternit: Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1980.
- Brylian S, Turner. *Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, cetakan ke IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed & Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2001.
- Fanani, Burhan. *Fatmawati dan Soekarno: Kisah Cinta Penuh Pengorbanan*. Yogyakarta: Araska. 2017.
- Febriyansyah, Raihan, dkk. *Muhammadiyah 100 Tahun Menyinari Negeri*. Jakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2013.
- Kahin, George Mc. *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*, Komunitas Bambu, Depok, 2013
- Koesnodiprodjo, *Himpunan Undang-Undang, Peraturan-Peraturan, Penetapan-Penetapan, Pemerintah Indonesia*, S.K Seno, Jakarta, 1949.
- Muhammad, Asrun. *Perspektif Sejarah Hukum Bendera Merah Putih Dari Peradaban Nusantara ke Fatmawati Soekarno*. Jakarta: UIKA Press. 2021.
- Noer, Deliar. *Partai Islam di Pentas Nasional 1945-1965*. Jakarta: Grafin Press. 1987.
- Notosusanto, Nugroho. *Naskah Proklamasi yang Otentik dan Rumusan Pancasila yang Otentik*. Jakarta: Pusat Sejarah ABRI.

- _____. *Tentara Peta*. Jakarta: Gramedia. 1979.
- Nouruzzaman, Siddiqi. *Menguak Sejarah Muslim*. Jakarta: Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat. 1984.
- Nugroho, Arifin Suryo. *Fatmawati Sukarno: The First Lady*. Yogyakarta: Ombak. 2008
- Poesponegoro, Marwati Djoened & Nugroho Notosusanto. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Depdikbud RI. 1992.
- Rahim, S. Saiful. *Bung Karno Masa Muda*. Jakarta: Pustaka Yayasan Antar Kota. 1978.
- Ricklefs, MC, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, Penerjemah: Satrio Wahono, dkk,Cet: 2 Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2005.
- Riyanto, Adhe. *Soekarno Fatmawati: Sebuah Kisah Cinta Klasik*. Yogyakarta: Kanal Publiko. 2012.
- Salam, Solichin. *Bung Karno Putera Fajar*. Jakarta: Gunung Agung. 1984.
- Situmorang, Jonar. *Bung Karno Biografi Putra Sang Fajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Soekarno, Fatmawati. *Catatan Kecil Bersama Bung Karno*. Jakarta: Dela Rohita. 1978.
- Soekarno, *Indonesia Menggugat: Pidato Pembelaan Bung Karno di Muka Hakim Kolonial*. Jakarta: Fraksi PDI-P DPR, 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Sofia, Adib. *Aplikasi Kritik Sastra Feminisme "Perempuan Dalam Karya-Karya Kuntowijoyo"*. Yogyakarta: Citra Pustaka Yogyakarta, 2009.
- Suryanegara, Ahmad Mansyur. *Wacana Pergerakan Islam Indonesia*. Bandung : Mizan. 1998.
- Syamsuddin AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2016.
- TB, Simatupang. *Arti Sejarah Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: Idayu. 1981.

B. Skripsi

Serihartati. "Peran Fatmawati sebagai Istri dan Ibu 1943-1954". *Skripsi*. Jurusan Ilmu Sejarah. Fakultas Sastra. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 2013.

C. Jurnal

Krismono, N., Jaya, W. S., & Nandia, A. 2021. "Kontribusi Istri-Istri Soekarno dalam Masa Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia (1920-1945)". *Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1-7.

Latifah, L. (2020). "Soekarno Dan Modernisasi Islam Muhammadiyah Bengkulu: Sebuah Tinjauan Historis". *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam*, 29(2), 113-122.

Mujiasri dan Suprijono, A. "Pemikiran Soekarno Tentang Perempuan Dan Kontroversi Pernikahannya". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 2014. 2:3.

Nurbantoro, E., Midhio, I. W., Rismann, H., Prakoso, L. Y., & Widjayanto, J. "Perang Kemerdekaan Indonesia (1945-1949) dalam Perspektif Strategi Perang Semesta". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 2021, hlm 10520-10530.

Posha, B.Y. "Perkembangan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan". *HISTORIA Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*. 3(2). 2015. 75-82.

Silvi, Mei. P. "Fatmawati: Dari Muhammadiyah untuk Negara". *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2). 2021. 183-190.

Rinardi, H." Perspektif Sosial Budaya dalam Perkembangan Sejarah Kebangsaan Nasional". *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 195-203.

Rizal, A. N. S. Pergerakan Islam Indonesia Masa Jepang (1942-1945). *Jurnal Indo-Islamika*, 4(2). 2014. 179-189.

Ulandari, D.A. "Peran Fatmawati Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia" (1945-1955). *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 2017. 4(4).

D. Internet

IKPNI. “Pahlawan Nasional: Fatmawati Soekarno” <http://ikpni.or.id/pahlawan/fatmawati-soekarno-hj/> (diakses pada 4 Desember 2023, pukul 01.30 WIB)

Hashan, Mayesa. “Ibu Fatmawati Soekarno: Pengabdian dan Dedikasi untuk Kemanusiaan”, <https://wanodia.bicaraberita.com/news/9129774141/ibu-fatmawati-soekarno-pengabdian-dan-dedikasi-untuk-kemanusiaan?page=2%20>, (diakses pada 4 Desember 2023, pukul 01.40 WIB)

E. Wawancara

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Marwan Amanadin	75 Tahun	Paman Fatmawati dari garis keturunan Hassan Din.

